



MINISTRY OF PUBLIC WORKS  
DIRECTORATE GENERAL OF HIGHWAYS  
DIRECTORATE OF PLANNING  
Project Management Unit (PMU)



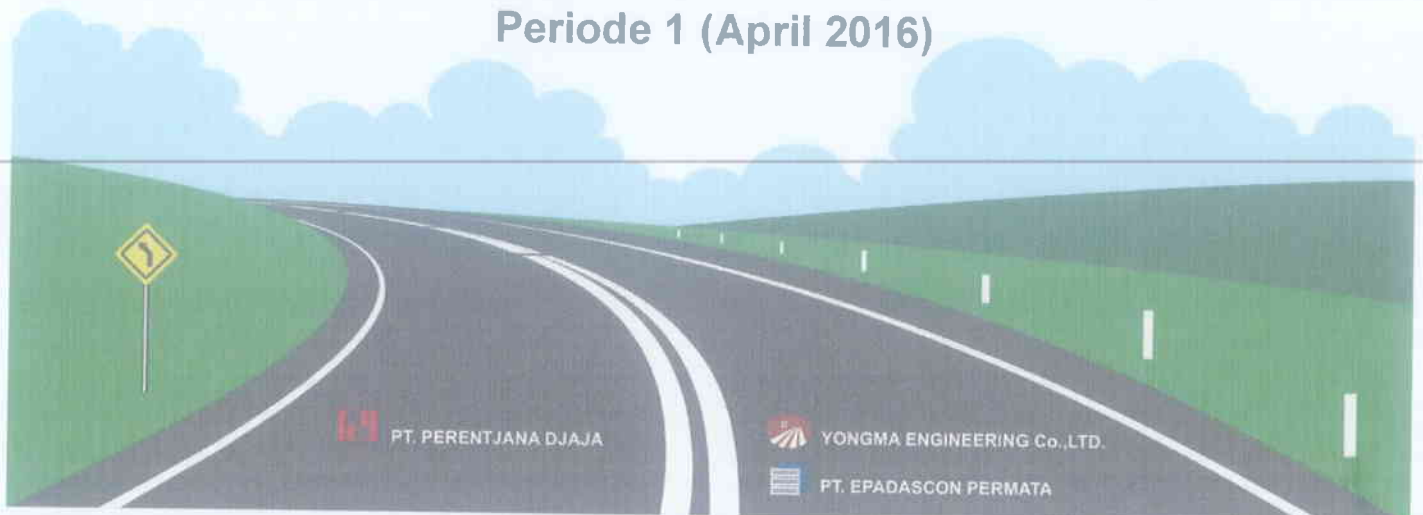
WESTERN INDONESIA NATIONAL ROADS IMPROVEMENT PROJECT (WINRIP)  
UNDER IBRD LOAN NO. 8043-ID




TECHNICAL ASSISTANCE FOR SUPPORT OF THE PROJECT MANAGEMENT UNIT  
CORE TEAM CONSULTANTS (CTC)


**Laporan Monitoring Pelaksanaan RKL&RPL  
Ruas Jalan Bantal - Mukomuko (Paket No. 11)  
Kabupaten Mukomuko – Provinsi Bengkulu**

Periode 1 (April 2016)



 PT. PERENTJANA DJAJA

 YONGMA ENGINEERING Co.,LTD.

 PT. EPADASCON PERMATA

---

## Daftar Isi

Daftar Isi	.....	i
Daftar Lampiran	.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	.....	1
A    Identias Pemrakarsa	.....	1
B    Lokasi Kegiatan	.....	1
BAB II RENCANA KEGIATAN DAN KOMPONEN LINGKUNGAN YANG DITELAAH		
A    Deskripsi Kegiatan	.....	3
1. Tahap Pra Konstruksi	.....	4
2. Tahap Konstruksi	.....	5
3. Tahap Pasca Konstruksi	.....	8
B    Komponen Lingkungan yang ditelaah	.....	9
BAB III Pelaksanaan dan Evaluasi	.....	11
A    Pelaksanaan	.....	11
B    Evaluasi Pelaksanaan Pengelolaan Lingkungan	.....	20
C    Kesimpulan	.....	22

---

## Daftar Lampiran

- Lampiran 1. NOL WB Monitoring LARAP
- Lampiran 2. Tabel Lokasi Drainase
- Lampiran 3. Tabel Lokasi Pemasangan Guardrail
- Lampiran 4. Tabel Lokasi Pemasangan Rambu

---

# BAB I PENDAHULUAN

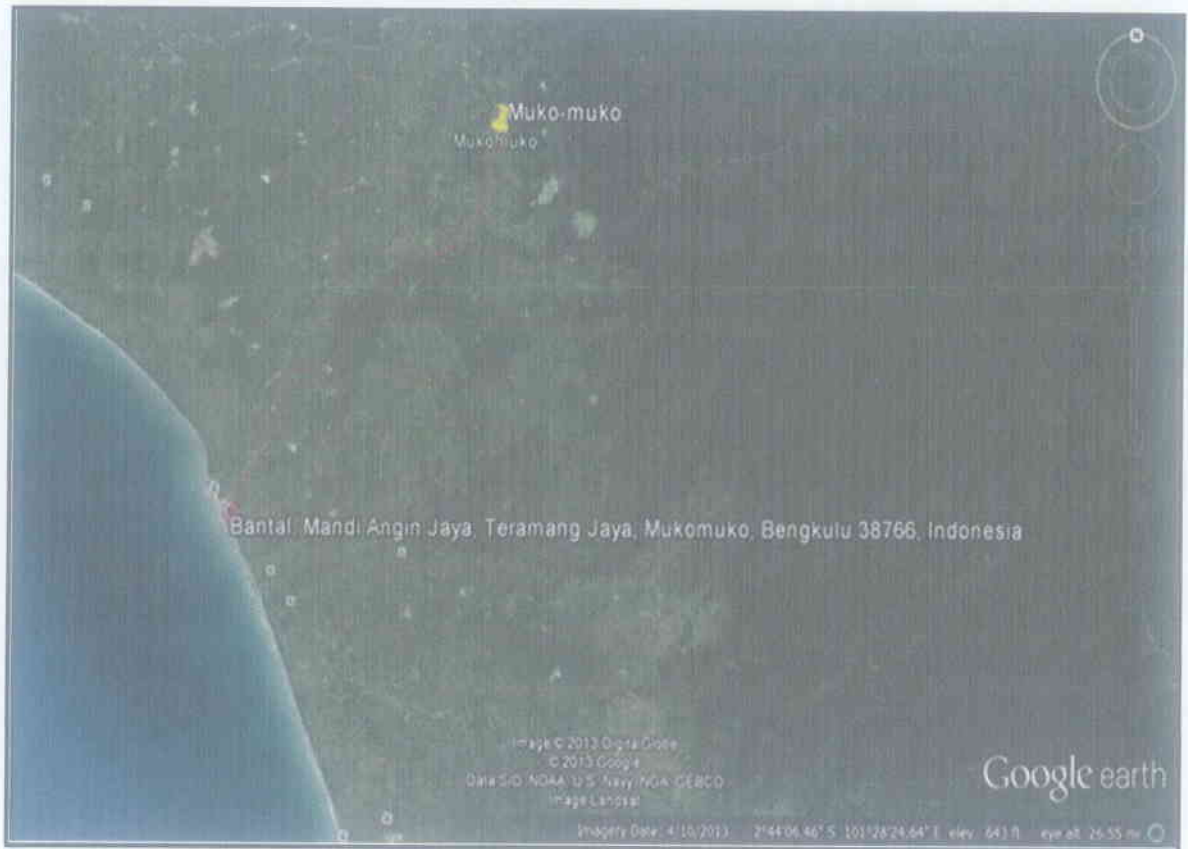
## A. IDENTITAS PEMRAKARSA

Nama Pemrakarsa (Pelaksana Fisik)	:	Satker Pelaksanaan Jalan Nasional I Provinsi Bengkulu/ Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional III Palembang.
Alamat Pemrakarsa	:	Jl. Rustandi Sugianto Km 12 + 225 Pulau Baai - Bengkulu
Nomor Telp/Fax	:	(0736) 52436
Email	:	<a href="mailto:Snvtpembangunanbengkulu@yahoo.co.id">Snvtpembangunanbengkulu@yahoo.co.id</a>
Bidang Usaha dan atau Kegiatan	:	Peningkatan dan Pelebaran Jalan Bantal - Mukomuko Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu
Kelayakan Lingkungan Hidup yang disetujui Penanggung Jawab dan Ijin Lingkungan Terhadap Dok Amdal	:	A/n Gub Bengkulu, Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Tanggal 03 April 2014

## B. LOKASI KEGIATAN

Lokasi proyek peningkatan ruas Bantal - Mukomuko terletak di Kabupaten Mukomuko sepanjang 50.10 Km dimulai dari KM 220+470 BKS sampai dengan KM 271 + 890 BKS dan secara administrasi lokasi paket Bantal - Mukomuko berada di dalam wilayah Kecamatan : Kota Mukomuko, Kec. Air Dikit, Kec. Penarik dan Kec. Tramang Jaya di Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu.

Peta lokasi kegiatan disajikan di Gambar 1.1.



**Gambar 1. Ruas Jalan Nasional Muko-Muko - Bantal**

---

## BAB II

# RENCANA KEGIATAN DAN KOMPONEN LINGKUNGAN YANG DITELAAH

### A. DESKRIPSI KEGIATAN

Proyek peningkatan dan pelebaran ruas jalan Bantal - Mukomuko merupakan salah satu paket pekerjaan yang akan dibiayai dengan pinjaman dari Bank Dunia (World Bank) melalui program Western Indonesia National Road Improvement Project (WINRIP). Ruas jalan Bantal - Mukomuko adalah bagian dari Koridor Lintas Barat yang merupakan koridor penghubung dua Provinsi, yaitu Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Bengkulu serta merupakan jalan alternatif untuk mendistribusikan barang dan jasa di Sumatera bagian Barat.

Penanganan peningkatan ruas jalan Bantal - Mukomuko ini akan mengikuti data teknis proyek berdasarkan data dari desain rinci (*detail design*), yaitu lebar perkerasan 7 meter dilengkapi dilengkapi dengan dilengkapi dengan bahu jalan masing-masing 2 m dan saluran drainase.

Deskripsi kegiatan diuraikan pada Tabel 2.1 dibawah ini:

**Tabel 2.1 :Deskripsi Kegiatan**

1.	Nama Proyek	: WINRIP Package No. 11 Bantal - Mukomuko
2.	Pemilik Proyek	: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat - Direktorat Jenderal Bina Marga
3.	Konsultan Perencana	: PT Darma Mitra Anugerah
4.	Konsultan Pengawas Konstruksi	: Renarded S.A, Asociation With PT Cipta Strada, PT Daya Creasi Mitrayasa, PT Secons dan PT. Yodya karya
5.	Nama Kontraktor	: PT. Hutama Karya-PT Daya Mulia Turangga KSO
	Nilai Kontrak	: Rp. 222.899.717.000,00 ( Inc. PPN )
	Addendum	: Rp. 262.611.303.000,00 ( Inc. PPN )

6.	Waktu Pelaksanaan	: 720 (Tujuh ratus dua puluh) hari kalender
	- Tanggal Kontrak	: 18 Desember 2014
	- Mulai (SPMK)	: 23 Februari 201
	- Selesai (PHO)	: 11 Februari 2017
	- Progress actual (April 2015)	: 44.59 % (Schedule Progress 51.4%)
7.	Jenis Pekerjaan	: Peningkatan Jalan
8.	Lokasi Proyek	:
	- Propinsi	Bengkulu
	- Kota	Bantal - Mukomuko
	- Alamat	Mukomuko
9.	Kuantitas Pekerjaan	:
	- Deskripsi Proyek	Rekonstruksi dan Overlay Jalan
10.	Panjang	: 50.10 km
11.	Lebar Perkerasan	: Existing 5 - 6 m, Rencana 7.0
12.	Lebar Bahu Jalan	: Existing 1,5 -2 m, Rencana 2 m
13.	Lebar Saluran Samping	: Existing 1 m, Rencana 1,5 m
14.	Rumija	Existing 12 - 13 m, Rencana 14-15 m
15.	Fungsi	Jalan Nasional
16.	Dokumen Lingkungan & Sosial	AMDAL, LARAP

Sumber: Dokumen RKPPL dan AMDAL&LARAP

Pelaksanaan Kegiatan proyek dibagi menjadi 3 tahapan yaitu :

#### 1. Tahap Pra Konstruksi

##### a. Survei dan Pengukuran:

Kegiatan tahap pra konstruksi sudah selesai dilaksanakan, kegiatan pada tahap ini adalah survei topografi, pengukuran dan inventarisasi lahan di lapangan, kelayakan ekonomis dan pengurusan administrasi.

##### b. Pengadaan Lahan:

Tim Pengadaan Tanah Satker PJJ Wilayah I Provinsi Bengkulu telah melakukan kegiatan Sosialisasi melalui media yakni penerbitan di Koran Metropolis pada tanggal 16 Mei 2012, Inventarisasi dan pengukuran asset sekaligus survey kondisi sosial ekonomi telah dilakukan pada tanggal 20-22 Agustus 2013, selanjutnya mulai tahun 2014 dilakukan klarifikasi ulang luas asset dan status yang akan

---

dibebaskan, penilaian asset terkena, negosiasi/musyawarah dan penyerahan kompensasi.

Besarnya nilai kompensasi mengacu kepada hasil penilaian yang dilakukan oleh Tim Apraisal.

Data jumlah WTP dan asset terkena proyek adalah sebagai berikut:

1) Total warga terkena proyek	: 262
2) Bangunan rumah terkena sebagian	: 278 m <sup>2</sup>
3) Teras terkena sebagian	: 228 m <sup>2</sup>
4) Pagar	: 97 m
5) Lantai/perkerasan	: 1,536 m <sup>2</sup>
6) Pondasi	: 54 m
7) Tanaman	: 35 batang

Status pembayaran kompensasi kepada 262 WTP sudah selesai dilakukan oleh Tim Pengadaan Tanah Satker PJN Wilayah I Bengkulu. Laporan dikirim ke Bank Dunia dalam beberapa tahap yaitu per 19 November 2014 (81 WTP), per 23 Januari 2015 (58 WTP) dan per 25 November 2015 (15 WTP). Sedangkan sisa 108 WTP telah dibayar dan dalam proses penyelesaian administrasi (kuitansi dan SPH), selanjutnya laporan akan dikirimkan ke Bank Dunia.

## 2. Tahap Konstruksi

### a. Penerimaan Tenaga Kerja

Kebutuhan tenaga kerja untuk pekerjaan konstruksi adalah ± 48 orang. Jenis dan jumlah tenaga kerja konstruksi, disajikan pada Tabel 2.2 dibawah ini:

Tabel 2.2. Kebutuhan Tenaga Kerja Tahap Konstruksi

No.	Jenis Tenaga Kerja	Jumlah (orang)
1	General Superintendent	1
2	Site Engineering/Manager Proyek/Wakil GS	1



3	Pelaksana Utama	1
4	Pelaksana Peningkatan Jalan	1
5	Asisten Pelaksana Peningkatan Jalan	1
6	Pelaksana Geodesi/Pengukuran	1
7	Asisten Geodesi/Pengukuran	1
8	Bagian Engineering	1
9	Draftman	1
10	Estimator/Quality Engineer	1
11	Administrasi Tek dan Tek Lab	1
12	Administrasi Umum/Keuangan	1
13	Logistik/Pergudangan	1
14	Peralatan/Pemeliharaan Alat Berat	1
15	Keamanan	2
16	Operator alat berat/driver	2
17	Pekerja Buruh Lapangan	30

b. Mobilisasi Alat dan Material Konstruksi

Jenis peralatan berat yang digunakan pada tahap konstruksi antara lain:

**Tabel 2.3. Peralatan yang dibutuhkan**

No.	Jenis Peralatan	Jumlah Unit
1	Dump Truck 4 - 7 m3	10
2	Vibratory Roller 9 - 20 ton	2
3	Tandem Roller	2
4	Motor Grader Min 100 PK	1
5	Excavator 80 - 140 PK	1
6	Pneumatic Roller	1
7	Wheel Loader	1
8	Water tanker	1
9	Asphalt Paner	1
10	Asphalt Sprayer	1
11	Agigutor Truck Mixer	3
12	Skipform Concrete Paner	1

13	Air Compressor	2
14	Generator	2
15	Buldozer	1
16	Flat Bed Truck	1
17	Tire roller	1
18	Tandem roda besi	1

c. Pembersihan Lahan

Pekerjaan pembersihan lahan telah dilakukan untuk membersihkan lahan dari material lain yang tidak termasuk bagian konstruksi jalan. Pada bagian pelebaran pekerjaan termasuk pembersihan meliputi pembersihan vegetasi dan bangunan lain yang tidak termasuk bagian konstruksi jalan.

d. Pengoperasian Kantor Proyek, Gudang dan Penginapan Karyawan (Base Camp).

Kantor Proyek, gudang dan penginapan karyawan yang digunakan berada pada lokasi ruas jalan Bantal - Mukomuko. Kantor proyek digunakan untuk aktifitas kantor karyawan/ pelaksana proyek. Untuk penginapan para pekerja lapangan dibuatkan barak untuk penginapan yang bersifat temporer.

e. Pekerjaan Tanah

Pekerjaan tanah mencakup pekerjaan menggali atau menimbun permukaan tanah eksisting untuk mencapai elevasi tanah dasar rencana, serta menyiapkan permukaan tanah dasar untuk meletakkan pondasi.

f. Pekerjaan Perkerasan Jalan/Konstruksi

Pekerjaan Perkerasan badan jalan meliputi pengadaan, pemrosesan, pengangkutan, penghamparan, penggilasan dan pemadatan agregat dan campuran aspal panas diatas permukaan yang telah disiapkan dan telah diterima sesuai teknik.

---

g. Pekerjaan Pemasangan Sarana Pelengkap dan Penunjang

Pekerjaan ini meliputi pemasangan rambu-rambu dan marka jalan, instalasi penerangan dan lain-lain. Utilitas umum seperti kabel telepon, listrik, pipa air minum apabila terganggu akan dipindahkan dengan berkoordinasi dengan pengelola infrastruktur tersebut.

Yang termasuk dalam kegiatan ini juga adalah pekerjaan pembuatan Drainase yang dilakukan pada lokasi rencana saluran untuk saluran terbuka/tertutup.

h. Pembersihan Sisa Pekerjaan Konstruksi

Material sisa pembersihan lahan dan material sisa pekerjaan konstruksi dibuang atau ditempatkan sesuai ketentuan atau dimanfaatkan kembali yang masih bisa dimanfaatkan seperti kayu, kerikil, batu.

i. Demobilisasi Alat

Demobilisasi dilakukan setelah pelaksanaan selesai dikerjakan dan dilakukan dari lokasi proyek ke kota Bengkulu.

j. Demobilisasi Tenaga Kerja

Dilakukan setelah pekerjaan selesai, yang dimobilisasi umumnya tenaga kerja yang berasal dari penduduk sekitar.

3. Tahap Pasca Konstruksi/Operasional

➤ Pengoperasian Jalan

Pengoperasian jalan adalah meningkatnya pelayanan terhadap pengguna jalan setelah pekerjaan konstruksi selesai dilakukan secara bertahap.

➤ Pemeliharaan Jalan

Pemeliharaan terbagi dua yakni pemeliharaan rutin (pengembalian kondisi perkerasan, bahu jalan, pembersihan saluran samping,